

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai sasaran-sasaran jangka menengah tersebut diatas, diperlukan strategi dan kebijakan yang akan ditempuh oleh Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru. Untuk memperoleh rumusan strategi dan kebijakan berdasarkan isu strategis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dilakukan analisis lingkungan strategis, sebagai berikut :

4

5.1. Analisis SWOT

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengemban misi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru, maka terlebih dahulu perlu dilakukan analisis lingkungan strategis melalui pendekatan *SWOT Analysis* yang terdiri dari analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE).

5.1.1. Analisis Lingkungan Internal (ALI)

a. Kekuatan/*Strenght* (S)

1. Sumber daya aparatur Pemerintah Kota Banjarbaru secara kuantitas cukup memadai.
2. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi.
3. Tersedianya Prasarana dan sarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah.
4. Adanya penerapan teknologi informasi pada tata manajemen Pemerintah di Kota Banjarbaru.

b. Kelemahan/*Weakness* (W)

1. Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Aparatur dalam pelaksanaan pelayanan publik yang ditandai dengan masih banyaknya keluhan masyarakat.
2. Belum optimalnya daya dukung sarana dan prasarana perkotaan yang berdampak pada terjadinya berbagai permasalahan kota.
3. Belum optimalnya manajemen pengelolaan keuangan daerah.
4. Belum optimalnya perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan penyelenggaraan pemda.
5. Belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

5.1.2. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

a. Peluang/*Opportunity* (O)

1. Perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi informasi yang memberikan kemudahan alternatif sistem dan manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah.
2. Posisi geografis Kota Banjarbaru yang cukup strategis serta adanya keberadaan Bandara Syamsudin Noor sebagai pusat lalu lintas penerbangan di Kalimantan Selatan.
3. Banjarbaru sebagai pusat pendidikan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendatang karena memiliki perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang cukup representatif dan dikenal di Kalimantan Selatan.

b. Ancaman/*Treaths* (T)

1. Krisis keuangan global yang disebabkan oleh krisis perekonomian dunia.
2. Sektor perbankan belum mampu menjamin alokasi dana yang memadai untuk mendanai proposal-proposal investasi yang diajukan, terutama oleh sektor riil dan sektor usaha kecil dan menengah (UKM).
3. Kebijakan pemerintah Keterbatasan anggaran. pusat yang tidak konsisten.
4. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi.

Berdasarkan ALI dan ALE tersebut, maka identifikasi lingkungan strategis, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

INTERNAL	EKSTERNAL
1	2
<p><u>KEKUATAN (STRENGTHS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya aparatur Pemerintah Kota Banjarbaru secara kuantitas cukup memadai. • Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi. • Tersedianya Prasarana dan sarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah. • Adanya penerapan teknologi informasi pada tata manajemen Pemerintah di Kota Banjarbaru. 	<p><u>PELUANG (OPPORTUNITIES)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi informasi yang memberikan kemudahan alternatif sistem dan manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah. • Posisi geografis Kota Banjarbaru yang cukup strategis serta adanya keberadaan Bandara Syamsudin Noor sebagai pusat lalu lintas penerbangan di Kalimantan Selatan. • Banjarbaru sebagai pusat pendidikan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendatang karena memiliki perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang cukup dikenal di Kalimantan Selatan.
1	2
<p><u>KELEMAHAN (WEAKNESSES)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Aparatur dalam pelaksanaan pelayanan publik yang ditandai dengan masih banyaknya keluhan masyarakat. • Belum optimalnya daya dukung sarana dan prasarana perkotaan yang berdampak pada terjadinya berbagai permasalahan kota. • Belum optimalnya manajemen pengelolaan keuangan daerah. • Belum optimalnya perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan penyelenggaraan pemda. • Belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. 	<p><u>TANTANGAN/ANCAMAN (THREATS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Krisis keuangan global yang disebabkan oleh krisis perekonomian dunia. • Sektor perbankan belum mampu menjamin alokasi dana yang memadai untuk mendanai proposal-proposal investasi yang diajukan, terutama oleh sektor riil dan sektor usaha kecil dan menengah (UKM). • Keterbatasan anggaran. • Kebijakan pemerintah pusat yang tidak konsisten. • Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi.

5.2 Strategi dan Rencana-Rencana Organisasi

Berdasarkan gambaran tentang analisis lingkungan internal dan eksternal yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap pencapaian visi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru dalam kurun waktu lima tahun ke depan, maka perlu dikembangkan strategi-strategi sebagai berikut :

5.2.1. Strategi Kekuatan dan Peluang (S-O)

- a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka mendukung kinerja

manajemen pemerintahan daerah.

- b. Meningkatkan dan mendorong motivasi dan komitmen seluruh komponen organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan otonomi daerah melalui pelaksanaan urusan pemerintahan secara efektif dan efisien.
- d. Meningkatkan pendayagunaan pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan prioritas daerah.
- e. Mendayagunakan sarana dan prasarana dalam mendorong kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- f. Meningkatkan inovasi dan kreativitas seluruh komponen anggota organisasi dalam mendorong kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- g. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung manajemen pemerintahan daerah secara terpadu dan berkesinambungan.

5.2.2. Strategi Kekuatan dan Ancaman (S - T)

- a. Menekan dampak permasalahan sosial kota dan mengurangi akibat krisis keuangan global melalui pemanfaatan kecenderungan kondisi PAD yang terus meningkat dan peningkatan peluang investasi daerah, penguatan produk lokal serta pengembangan inovasi sistem pembiayaan pembangunan dan fasilitasi usaha sektor riil dan UKM.
- b. Pengembangan infrastruktur kota yang berbasis lingkungan.

5.2.3. Strategi Kelemahan dan Peluang (W – O)

- a. Reformasi manajemen keuangan dan aset daerah dalam rangka mewujudkan sistem anggaran yang berbasis kinerja, efisien dan efektif.
- b. Kinerja manajemen pemerintah daerah melalui restrukturisasi kelembagaan, kewenangan, SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik.

5.2.4. Strategi Kelemahan dan Ancaman (W – T)

- a. Perbaikan manajemen pelayanan publik dilakukan melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik melalui penataan sejumlah kelembagaan, kewenangan, strategi dan sejumlah langkah aksi (*action plan*) dari setiap SKPD yang mampu mendorong peningkatan IPM, serta melalui sejumlah inovasi birokrasi pemerintahan.
- b. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pembuatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) setiap SKPD. Dalam rangka perwujudan “*Good Governance*” melalui implementasi transparansi, akuntabilitas dan partisipasi publik.

Dalam rangka penentuan strategi yang akan dilaksanakan guna mewujudkan visi Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru, maka perlu mengidentifikasi asumsi-asumsi strategi yang akan dilaksanakan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

<div> <div>KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR INTERNAL (KAFI)</div> <div>KESIMPULAN ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL (KAFE)</div> </div>	RANKING KEKUATAN (S)	RANKING KELEMAHAN (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya aparatur Pemerintah Kota Banjarbaru secara kuantitas cukup memadai. Adanya komitmen yang kuat dari seluruh anggota organisasi dalam mewujudkan tujuan organisasi. Tersedianya Prasarana dan sarana yang cukup memadai yang menunjang penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah. Adanya penerapan teknologi informasi pada tata manajemen Pemerintah di Kota Banjarbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya kualitas Sumber Daya Aparatur dalam pelaksanaan pelayanan publik yang ditandai dengan masih banyaknya keluhan masyarakat. Belum optimalnya daya dukung sarana dan prasarana perkotaan yang berdampak pada terjadinya berbagai permasalahan kota. Belum optimalnya manajemen pengelolaan keuangan daerah. Belum optimalnya perencanaan, implementasi dan evaluasi kebijakan penyelenggaraan pemda. Belum optimalnya sistem pengendalian internal dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
RANKING PELUANG (O)	ASUMSI STRATEGI : S-O	ASUMSI STRATEGI : W-O
<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi informasi yang memberikan kemudahan alternatif sistem dan manajemen penyelenggaraan pemerintahan daerah. Posisi geografis Kota Banjarbaru yang cukup strategis serta adanya keberadaan Bandara Syamsudin Noor sebagai pusat lalu lintas penerbangan di Kalimantan Selatan. Banjarbaru sebagai pusat pendidikan menjadi daya tarik tersendiri bagi para pendatang karena memiliki perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang cukup dikenal di Kalimantan Selatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas SDM dengan memanfaatkan perkembangan IPTEK. Meningkatkan motivasi dan komitmen seluruh komponen organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan otonomi daerah melalui pelaksanaan urusan pemerintahan. Meningkatkan pendayagunaan pemanfaatan APBD. Mendayagunakan sarana dan prasarana. Meningkatkan inovasi dan kreativitas. Mengembangkan sistem informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Reformasi manajemen keuangan dan asset daerah dalam rangka mewujudkan system anggaran yang berbasis kinerja, ekonomis, efisien dan efektif. Kinerja manajemen pemerintah daerah melalui restrukturisasi kelembagaan, kewenangan, SOP, penerapan standar pelayanan minimal dalam rangka meningkatkan tingkat kepuasan layanan publik.
RANKING TANTANGAN (T)	ASUMSI STRATEGI : S-T	ASUMSI STRATEGI : W-T
<ul style="list-style-type: none"> Krisis keuangan global yang disebabkan oleh krisis perekonomian dunia. Sektor perbankan belum mampu menjamin alokasi dana yang memadai untuk mendanai proposal-proposal investasi yang diajukan, terutama oleh sektor riil dan sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Keterbatasan anggaran. Kebijakan pemerintah pusat yang tidak konsisten. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menekan dampak permasalahan sosial kota dan mengurangi akibat krisis keuangan global melalui pemanfaatan kecenderungan kondisi PAD yang terus meningkat dan peningkatan peluang investasi daerah, penguatan produk lokal serta pengembangan inovasi sistem pembiayaan pembangunan dan fasilitasi usaha sektor riil dan UKM. Pengembangan infrastruktur kota yang berbasis lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan manajemen pelayanan publik dilakukan melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik melalui penataan sejumlah kelembagaan, kewenangan, strategi dan sejumlah langkah aksi (<i>action plan</i>) dari setiap SKPD yang mampu mendorong peningkatan IPM, serta melalui sejumlah inovasi birokrasi pemerintahan. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pembuatan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) setiap SKPD. Dalam rangka perwujudan "Good Governance" melalui implemetasi transparansi, akuntabilitas dan membuka ruang partisipasi publik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dikemukakan pilihan strategi implementatif dan hal-hal yang dapat dijadikan model kebijakan oleh Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru dalam melaksanakan pelayanannya.

Strategi dan kebijakan yang ditetapkan akan menjadi bahan penyusunan program dan kegiatan yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru dalam periode 2017-2021,

4.4.1 Strategi

1. Menyusun rencana dan mengkoordinasikan dalam perumusan kebijakan daerah.
2. Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana penyelenggaraan pemerintah daerah.
3. Meningkatkan penyelenggaraan administrasi pemerintahan umum dan otonomi daerah.
4. Menyusun rencana dan merumuskan pengembangan dan pembinaan hukum serta peraturan perundang-undangan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pelayanan administratif bagi semua Satuan Kerja Perangkat Daerah.
6. Meningkatkan pengendalian dan system informasi pembangunan daerah.
7. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja.
8. Menyusun konsep kebijakan penegakan disiplin aparatur, peningkatan etos dan budaya kerja, dan pemberdayaan aparatur daerah.
9. Melaksanakan evaluasi dan penataan organisasi perangkat daerah serta analisis formasi jabatan.
10. Menyusun rencana dan merumuskan ketatalaksanaan, sistem dan prosedur tata kerja, dan tertib administrasi kedinasan.
11. Meningkatkan penyebaran informasi, program good governance.
12. Menyusun rencana dan merumuskan pengembangan dan pembinaan perekonomian dan pembangunan.
13. Menyiapkan rencana kebijakan program sosial dan kesra.

442 Kebijakan

1. Pembinaan dan pengawasan tugas – tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah.
2. Desentralisasi urusan wajib dan urusan pilihan serta model perencanaan dari bawah yang serasi dengan model perencanaan daerah.
3. Standarisasi administrasi pemerintahan.
4. Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat.
5. Menindaklanjuti regulasi aturan pemerintah pusat dan menyelaraskan aturan daerah dan pusat.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang dirumuskan Sekretariat Daerah Kota Banjarbaru tersebut di atas akan dijabarkan melalui program dan kegiatan serta masukan (*input*) yang relevan dan memadai, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien, hal ini memberikan gambaran bahwa **program adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran**

